

**LAPORAN THESIS**

**PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN MELALUI MEDIA  
BERBASIS ONLINE (*TELEMEDICINE*) OLEH DOKTER GIGI DI RSGM X**



**FIONA CHRISTABELLA**

**NIM: 20.C2.0013**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN**

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2023**

**LAPORAN TESIS**

**PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN MELALUI MEDIA  
BERBASIS ONLINE (*TELEMEDICINE*) OLEH DOKTER GIGI DI RSGM X**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi**

**Salah Satu Syarat Memperoleh**

**Gelar Magister Hukum Kesehatan**



**FIONA CHRISTABELLA**

**NIM: 20.C2.0013**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN**

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2023**

## ABSTRAK

Kesehatan merupakan salah satu bagian dari hak asasi manusia yang dijamin oleh Negara. Indonesia merupakan negara *welfare state* yang memiliki kewajiban untuk menjamin kesejahteraan masyarakatnya yang diamanatkan kepada Pemerintah untuk dicapai melalui pelayanan kesehatan dan penyediaan fasilitas kesehatan yang layak. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, *telemedicine* hadir sebagai sebuah inovasi dalam pelayanan kesehatan. Pada pelaksanaannya, hubungan antara dokter dan pasien pada layanan medis *online* yang dilakukan melalui *internet*. *Telemedicine* memiliki dampak positif untuk Sistem Kesehatan Nasional, hal ini karena *telemedicine* memungkinkan adanya *big data* mengenai kondisi kesehatan masyarakat di Indonesia, mengetahui jumlah masyarakat yang terkena penyakit degeneratif, angka kematian bayi dan lain-lain, yang terkoneksi dalam sebuah *soft ward*. Namun layanan medis ini belum diatur secara khusus dalam perundang-undangan serta belum memiliki standar operasional yang dibuat organisasi profesi sehingga tidak menutup kemungkinan pelaksanaannya dapat terjadi kesalahan medis. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode yuridis-sosiologis untuk mengetahui apakah pelaksanaan pelayanan kesehatan melalui media berbasis *online* (*telemedicine*) oleh dokter gigi di RSGM X telah memiliki peraturan yang mengatur perlindungan hukum bagi dokter dan pasien.

Kata Kunci : Pelayanan Kesehatan, *Telemedicine*, Dokter Gigi

## **ABSTRACT**

*Health is one of the fundamental aspects of human rights guaranteed by the state. Indonesia, being a welfare state, has the responsibility to ensure the welfare of its society, which is entrusted to the government through healthcare services and the provision of adequate health facilities. With the rapid advancement of science and technology, telemedicine has emerged as an innovative solution in the field of healthcare services. In its implementation, telemedicine facilitates the doctor-patient relationship in online medical services conducted through the internet. Telemedicine has a positive impact on the National Health System, as it enables the collection of big data on the health conditions of the Indonesian population, such as the prevalence of degenerative diseases, infant mortality rates, and other relevant factors, which are interconnected within a software platform. However, despite its benefits, this medical service is not yet specifically regulated by legislation and lacks operational standards established by professional organizations. This gap leaves room for the possibility of medical errors. Therefore, this study adopts a juridical-sociological method to determine whether the implementation of healthcare services through online-based media (telemedicine) by dentist at RSGM X is regulated by laws that provide adequate legal protection for doctors and patients.*

*Keywords; Health Services, Telemedicine, Dentist*